

ABSTRAK

Tesis dengan judul “ Pengaruh keterkaitan *Islamic Social Finance* dan UMKM terhadap Pembangunan Ekonomi dengan Tingkat Kemiskinan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Indonesia dan Malaysia)” ini ditulis oleh Rifa Nur Alifah ,NIM 188050824025, Jurusan Ekonomim Syariah, Pascasarjana, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pembimbing Dr. Muhammad Aqim Adlan,M.E.I

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterkaitan *Islamic Social Finance* yang terdiri dari zakat, wakaf, dan infak serta UMKM terhadap pembangunan ekonomi dengan tingkat kemiskinan sebagai variabel intervening di Indonesia dan Malaysia. Penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya pembangunan ekonomi yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada pemerataan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi instrumen *Islamic Social Finance* dan penguatan sektor UMKM.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari berbagai lembaga resmi di Indonesia dan Malaysia selama periode penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan analisis jalur (path analysis) untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel, serta Uji Sobel untuk menguji peran variabel intervening.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa infak berpengaruh positif terhadap pembangunan ekonomi, sedangkan zakat berpengaruh negatif terhadap pembangunan ekonomi. Sementara itu, wakaf dan UMKM belum menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap pembangunan ekonomi. Dalam hubungannya dengan tingkat kemiskinan, wakaf terbukti berperan dalam mendukung penurunan tingkat kemiskinan, sedangkan infak menunjukkan hubungan positif dengan tingkat kemiskinan. Adapun zakat dan UMKM belum menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap tingkat kemiskinan. Penelitian ini juga menemukan bahwa tingkat kemiskinan belum mampu berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara *Islamic Social Finance* dan UMKM terhadap pembangunan ekonomi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Islamic Social Finance* dan UMKM memiliki keterkaitan konseptual dalam mendukung pembangunan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan. Namun, efektivitas kontribusi masing-masing instrumen masih sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan, pemanfaatan, dan integrasinya dengan kegiatan ekonomi produktif. Oleh karena itu, penguatan pengelolaan infak produktif, optimalisasi wakaf produktif, serta peningkatan kualitas dan daya saing UMKM menjadi langkah penting dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia dan Malaysia.

Kata Kunci: *Islamic Social Finance, Zakat, Wakaf, Infak, UMKM, Pembangunan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan.*

ABSTRACT

This thesis, titled “The Influence of the Relationship Between Islamic Social Finance and MSMEs on Economic Development, with Poverty Levels as an Intervening Variable (A Case Study of Indonesia and Malaysia),” was written by Rifa Nur Alifah, Student ID 188050824025, Department of Sharia Economics, Graduate School, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supervised by Dr. Muhammad Aqim Adlan, M.E.I.

This study aims to analyze the impact of Islamic Social Finance—comprising zakat, wakaf, and infak—and MSMEs on economic development, with poverty levels serving as an intervening variable in Indonesia and Malaysia. The study is motivated by the importance of economic development that is not only focused on economic growth but also on the equitable distribution of social welfare through the optimization of Islamic Social Finance instruments and the strengthening of the MSME sector.

The study employed a quantitative approach using secondary data obtained from various official institutions in Indonesia and Malaysia during the research period. Data analysis was conducted using path analysis to identify direct and indirect effects between variables, as well as the Sobel test to assess the role of intervening variables.

The research findings indicate that infaq has a positive effect on economic development, whereas zakat has a negative effect on economic development. Meanwhile, waqf and MSMEs have not yet shown a significant impact on economic development. In relation to poverty rates, waqf has been shown to play a role in reducing poverty, whereas infaq exhibits a positive correlation with poverty rates. As for zakat and MSMEs, they have not yet demonstrated a significant impact on poverty rates. This study also found that poverty levels have not been able to serve as an intervening variable in the relationship between Islamic Social Finance and MSMEs on economic development.

This study concludes that Islamic Social Finance and MSMEs share a conceptual link in supporting economic development through community empowerment and improved well-being. However, the effectiveness of each instrument’s contribution remains heavily influenced by the quality of its management, utilization, and integration with productive economic activities. Therefore, strengthening the management of productive infaq, optimizing productive waqf, and improving the quality and competitiveness of MSMEs are crucial steps in supporting inclusive and sustainable economic development in Indonesia and Malaysia.

Keywords: *Islamic Social Finance, Zakat, Waqf, Infaq, MSMEs, Economic Development, Poverty Rate.*